

**PENGARUH *MARKET CONCENTRATION*, *PROFITABILITAS*,
SOLVENCY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
(Studi pada Perusahaan Perbankan Umum di Indonesia Periode
2021-2023)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Zulva Mutiara Putri

No. Mahasiswa : 21312190

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH *MARKET CONCENTRATION*, *PROFITABILITAS*,
SOLVENCY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum di Indonesia Periode 2021-2023)**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Zulva Mutiara Putri

No. Mahasiswa : 21312190

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 3 September 2025

Penulis,



(Zulva Mutiara Putri)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *MARKET CONCENTRATION*, *PROFITABILITAS*,
SOLVENCY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum di Indonesia Periode 2021-2023)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Zulva Mutiara Putri

No.Mahasiswa : 21312190

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 3 September 2025

Dosen Pembimbing,



(Prof. Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., CFA., CertIPSAS)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH MARKET CONCENTRATION, PROFITABILITAS, SOLVENCY DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN**

Disusun oleh : ZULVA MUTIARA PUTRI

Nomor Mahasiswa : 21312190

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 08 Oktober 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Prof. Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu, tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah."

(Ibnu Qoyyim)

"Keberhasilan adalah perjalanan panjang dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat."

(Winston Churchill)

"Kesabaran dan ketekunan membawa hasil yang luar biasa."

(Napoleon Hill)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi teladan yang baik untuk umatnya, serta tak lupa kepada keluarga dan para sahabat beliau. Syukur kita haturkan kepada kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Market Concentration*, Profitabilitas, *Solvency* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum di Indonesia Periode 2021-2023)” dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini merupakan syarat akademik untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis dari awal sampai akhir penulisan dan penyusunan skripsi ini banyak menerima bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dengan sepenuh hati ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik dan sebagaimana mestinya
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umatnya serta menjadi inspirasi penulis untuk kuat dan semangat.
3. Bapak Prof. Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., CFA., CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan waktu, arahan, masukan, ilmu yang beliau berikan, serta membantu dan mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi hingga selesai.

4. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, dan seluruh jajaran pimpinan universitas.
5. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar dan staff Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu, memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis, baik dalam bidang akademik maupun non akademik selama penulis menjalankan studinya.
7. Bapak Solikin, Mamak Istikhomah dan Adik Oky, beliau kedua orang tua dan adik penulis yang senantiasa sabar menunggu proses setiap langkah penulis dalam menyelesaikan studi sarjana S1 ini. Tidak lupa juga dukungan yang diberikan baik berupa fisik maupun materiil dan kasih sayang yang membangun semangat, motivasi serta kekuatan penulis mampu menyelesaikan penelitian yang dilakukan ini.
8. Teman-teman kuliah, terutama Fara, Velya, Aulia dan Ashila yang telah memberikan motivasi, semangat dan membantu dari segi keputusan maupun kesulitan dalam proses penyusunan skripsi yang dilakukan.
9. Teman-teman jurusan akuntansi, terimakasih telah memberikan banyak pengalaman baik kehidupan kampus maupun sosial masyarakat yang membuat penulis nyaman dan dihargai berada di lingkungan kampus ini.

Penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya baik dari segi penulisan, penyusunan, maupun isi dari skripsi tersebut. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran penulis sangat menerima untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap pembaca skripsi ini dapat menggunakannya sebagai sumber informasi yang bermanfaat dan membantu semua pihak yang terlibat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 3 September 2025

Penyusun

(Zulva Mutiara Putri)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	7
2.1.2 <i>Signalling Theory</i>	7
2.1.3 <i>Market Concentration</i>	8
2.1.4 Rasio Profitabilitas	8
2.1.5 Rasio Solvabilitas.....	9
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	9
2.1.7 Kinerja Keuangan.....	10
2.1.8 <i>Return On Assets</i>	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	11
2.3 Hipotesis Penelitian.....	17

2.3.1	Pengaruh <i>Market Concentration</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.....	17
2.3.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.....	18
2.3.3	Pengaruh <i>Solvency</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	19
2.3.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	19
2.4	Kerangka Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....		22
3.1	Populasi dan Sampel	22
3.2	Metode Pengumpulan Data	23
3.3	Definisi dan Standar Pengukuran Variabel Penelitian	23
3.3.1	Variable Dependen.....	23
3.3.2	Variable Independen	24
3.4	Metode Analisis Data	26
3.4.1	Analisis Deskriptif	26
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	26
3.4.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	28
3.4.4	Uji Hipotesis	28
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	30
4.2	Analisis Data	30
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	30
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	32
4.2.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	37
4.2.4	Uji Hipotesis	37
4.3	Pembahasan.....	40
4.3.1	Pengaruh <i>Market Concentration</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	40
4.3.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan	41
4.3.3	Pengaruh <i>Solvency</i> terhadap Kinerja Keuangan	42
4.3.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	43
BAB V PENUTUP		45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Keterbatasan Penelitian	46

5.3	Saran.....	47
5.4	Implikasi.....	47
	DAFTAR PUSTAKA.....	49
	DAFTAR LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	30
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Spearman's-rho	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	37
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Ketepatan Model (Goodness of Fit)	38
Tabel 4.10 Hasil Uji T	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Scatterplot.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Lampiran 2 : Hasil Uji Asumsi Klasik	52
Lampiran 3 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Hasil Uji T	54
Lampiran 4 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Lampiran 5 : Hasil Uji Ketepatan Model (Goodness of Fit).....	55

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh market concentration, stabilitas bank, solvency dan credit risk terhadap kinerja keuangan perbankan dengan pengukuran *return on assets* yang datanya diambil dari Software Bank Focus periode 2021-2023. Terdapat 60 perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian ini dengan menggunakan *teknik purposive sampling*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software *SPSS 26*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa market concentration, solvency, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : Kinerja keuangan, return on assets, market concentration, profitabilitas, solvency, ukuran perusahaan.

ABSTACT

This study aims to determine the effect of market concentration, bank stability, solvency, and credit risk on banking financial performance by measuring return on assets. Data were taken from Bank Focus Software for the 2021-2023 period. A purposive sampling technique was used to select 60 banking companies. Data processing in this study used SPSS 26 software. The results indicate that market concentration, solvency, and company size do not significantly influence financial performance. However, profitability has a positive and significant effect on financial performance.

Keywords: *Financial performance, return on assets, market concentration, profitability, solvency, company size.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan pada dunia kontemporer ini, memainkan peran penting dalam memajukan kemajuan sebuah negara terutamanya dinegara sendiri yaitu Indonesia. Bank selalu diperlukan oleh hampir semua sektor yang terlibat dalam berbagai aktivitas keuangan. Betapa pentingnya dunia perbankan sehingga dapat dianggap sebagai kehidupan bagi perekonomian suatu negara. Didalam industry perbankan ini tidak asing lagi dengan kata kinerja keuangan. Kinerja keuangan bank adalah suatu gambaran tingkat keberhasilan yang didapatkan oleh bank itu sampai mana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Bank berfungsi sebagai perantara antara pihak-pihak yang memiliki dana dan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Tidak itu saja, perbankan juga harus menjaga dan mempertahankan tingkat kesehatan bank dengan melakukan analisis laporan keuangannya (Setia & Ermawati, 2024).

Market concentration menjadi salah satu komponen dalam analisis struktur industri perbankan yang memiliki dampak pada kinerja keuangan bank. Menurut Sahrullah & Suprayogi dalam (Mahendra & Usman, 2024) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat konsentrasi di dalam suatu industri, maka dapat dikatakan bahwa struktur pasar di industri tersebut mengarah kepada pasar persaingan tidak sempurna (monopoli) dikarenakan semakin besar tingkat konsentrasi maka semakin kecil tingkat persaingannya dan semakin tinggi pula tingkat hambatan dalam memasuki pasar. Dapat disimpulkan bahwa indikasi dari *market concentration* dapat menunjukkan tingkat konsentrasi tinggi yang berarti banyak bank-bank besar yang mendominasi pangsa pasar tersebut. Sedangkan, tingkat konsentrasi rendah berarti pangsa pasar lebih kompetitif dengan banyak kompetitor dalam industri perbankan.

Menjaga kepercayaan konsumen dan investor sangat penting untuk profitabilitas. Profitabilitas yang rendah dapat menunjukkan masalah struktural atau manajemen yang mengancam stabilitas bank. Sebaliknya, bank dengan profitabilitas yang tinggi cenderung lebih stabil dan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk meningkatkan cadangan modal serta mengatasi tekanan ekonomi. Profitabilitas menunjukkan kinerja dasar suatu organisasi yang diukur dari seberapa efisien dan efektif operasinya dalam memperoleh profit. Kemampuan bank untuk terus menghasilkan keuntungan menunjukkan bahwa bisnis intermediasi dan pengelolaan aset dan kewajiban berjalan dengan baik. Menurut Yakin et al., (2024) Profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah bank dapat menghasilkan keuntungan dari operasi sehari-harinya. Jika profitabilitas tinggi, bank tersebut memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang cukup untuk menutupi biaya operasionalnya dan juga memberikan laba kepada para pemegang saham.

Salah satu indikator finansial, *Equity to Asset Ratio* (EAR), menunjukkan seberapa tertarik pemilik atau pemegang saham pada keberlangsungan bisnis bank. Dalam *equity to asset ratio* menunjukkan jumlah modal sendiri yang digunakan sebagai pendanaan semua aktiva perusahaan (Saleh et al., 2022). Tingkat solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa bank dapat membayar semua kewajiban aset mereka untuk menunjukkan risiko kesalahan yang rendah dan menjaga stabilitas keuangan. Perusahaan dalam kaitannya hal ini yaitu perbankan, mempertahankan tingkat solvabilitas yang baik sangat krusial karena, untuk mempertahankan kinerja keuangan yang optimal, meningkatkan kepercayaan di antara investor dan nasabah. Selain itu, juga mendukung stabilitas keseluruhan sistem perbankan. Upaya untuk mengelola solvabilitas yang baik, harus sejalan dengan pemantauan yang efektif dan pedoman internal untuk meminimalkan risiko keuangan dan memastikan bahwa bank dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Besarnya atau kecilnya sebuah perusahaan bisa dilihat dari total aset yang dimilikinya. Selain itu, bisnis yang lebih besar biasanya lebih mudah mendapatkan dana dari dalam maupun luar perusahaan. Bank yang lebih besar sangat mungkin memiliki lebih banyak sumber daya dan dapat memengaruhi perekonomian secara signifikan karena ukuran perusahaan tersebut (Yakin et al., 2024). Seberapa besar atau kecil suatu perusahaan dapat dilihat dari total asetnya. Selain itu, bisnis yang lebih besar akan lebih mudah mendapatkan pendanaan baik dari pihak internal dan eksternal perusahaan serta perbankan yang lebih besar cenderung menarik investor dan lebih diminati karena mereka dapat menyediakan lebih banyak layanan finansial (Fadil et al., 2024). Bank besar biasanya lebih efisien dalam menjalankan operasinya karena bisa memanfaatkan skala ekonomi. Perusahaan juga lebih mudah mendapatkan dana yang murah, teknologi yang lebih canggih, dan jaringan distribusi yang lebih luas, yang bisa membantu meningkatkan kinerja finansial mereka. Namun, ukuran besar juga bisa membawa tantangan, seperti manajemen yang lebih rumit, risiko sistemik, dan proses birokrasi yang tidak efisien. Sementara itu, bank kecil atau menengah cenderung lebih fleksibel dan bisa beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan pasar. Namun, mereka terbatas dalam modal dan skala, yang bisa memengaruhi daya saing dan kemampuan menghasilkan profit.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *market concentration*, profitabilitas, *solvency*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan memang sudah banyak diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai *market concentration* adanya hasil yang berlawanan pada penelitian yang dilakukan oleh (Irawanti et al., 2024) mengenai pengaruh *market concentration* terhadap kinerja keuangan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian oleh (Adi Mahendra & Usman, 2024) menyatakan bahwa *market concentration* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian variabel lainnya pada (Lestari, 2021) diketahui hasilnya profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian selanjutnya (Tarsinu et al., 2021) menyatakan bahwa *Earning to Asset Ratio* (EAR) dan ukuran

perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Berikutnya (Fadil et al., 2024) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten dan berbeda-beda hasilnya, sehingga urgensi peneliti untuk meneliti variabel-variabel ini harus dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian perusahaan perbankan dengan judul “**PENGARUH *MARKET CONCENTRATION*, *PROFITABILITAS*, *SOLVENCY*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (Studi pada Perusahaan Perbankan Umum di Indonesia Periode 2021-2023)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *market concetration* terhadap kinerja keuangan perbankan?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan?
3. Bagaimana pengaruh *solvency* terhadap kinerja keuangan perbankan?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *market concetration* terhadap kinerja keuangan perbankan.
2. Menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap kinerja keuangan perbankan.

3. Menganalisis pengaruh *solvency* terhadap kinerja keuangan perbankan.
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat dalam perusahaan perbankan. Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Akademisi

Hasil yang ada dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan acuan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis yaitu penelitian yang berhubungan dengan pengaruh *market concentration*, *profitabilitas*, *solvency*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini membantu memahami variabel yang memengaruhi kinerja keuangan, seperti *market concentration*, *profitabilitas*, *solvency*, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis, perencanaan bisnis, dan pengelolaan risiko dalam upaya untuk secara konsisten meningkatkan kinerja dan mendapatkan hasil yang optimal.

3. Bagi Investor

Informasi ini memberikan gambaran penting mengenai bagaimana bank menjalankan bisnis mereka dari segi finansial. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi performa keuangan, investor bisa lebih tepat dalam menilai risiko dan peluang keuntungan yang ada. Informasi ini membantu mereka mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan mengurangi rasa takut atau ketidakpastian ketika mengalokasikan dana ke sektor perbankan. Selain itu, kestabilan dan pertumbuhan bisnis juga akan

terbantu oleh performa keuangan yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan menarik lebih banyak minat investasi yang lebih besar.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk penulisan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan diuraikan secara singkat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini, akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika kepenulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, menjelaskan terkait teori-teori yang menjadi dasar landasan dari penelitian ini, menguraikan dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan membahas terkait variable yang digunakan jenis penelitian, populasi dan sampel, metode dalam pengumpulan data serta metode pengolahan data yang akan digunakan untuk pengujian data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, menjelaskan mengenai hasil penelitian, analisis terkait hasil dari data yang telah dikumpulkan dan diolah sebelumnya.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, dilakukan penarikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan skripsi, keterbatasan penelitian serta pemberian masukan ataupun saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan atas penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Dalam penelitian ini, teori keagenan adalah hubungan antara dua entitas dalam sebuah kesepakatan, yaitu pihak principal yang memberikan otoritas dan pihak agen yang menerima otoritas. Dalam konteks korporasi, pemegang saham berfungsi sebagai prinsipal, sementara manajer bertindak sebagai agen yang bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan pengambilan keputusan bisnis. (Hidayah et al., 2025). Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa pengambilan keputusan atau tindakannya demi kepentingan pribadi yang mengakibatkan konflik kepentingan antara principal dan agen.

Di perusahaan-perusahaan terutama perusahaan besar, menerapkan sistem tata kelola pengawasan oleh dewan direksi dan audit independen dalam mengatasi potensi konflik (Hidayah et al., 2025). Hal ini mendorong manajemen untuk menggunakan aset dengan lebih baik, yang dapat meningkatkan ROA. Upaya ini bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan antara agen dan prinsipal membagi hasil sesuai dengan kontrak kerja atau perjanjian kerja yang sudah ada. Dalam teori keagenan, perusahaan yang besar cenderung memiliki biaya keagenan yang lebih tinggi karena kompleksitas pengawasan yang meningkat. Selain itu, perusahaan besar biasanya menghadapi tekanan investor dan pengawasan publik yang lebih besar, yang mendorong transparansi dan kepatuhan agen terhadap prinsipal (pemilik).

2.1.2 *Signalling Theory*

Signalling Theory sering digunakan dalam bidang akuntansi, audit, dan manajemen keuangan untuk menjelaskan cara manajemen perusahaan memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan melalui berbagai aspek dalam pengungkapan informasi keuangan. Teori sinyal menjelaskan tentang cara

perusahaan memberikan informasi mengenai aktivitasnya, seperti laporan mengenai kinerja keuangan dan kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini dimaksudkan sebagai petunjuk bagi para investor ketika mereka mempertimbangkan untuk membuat keputusan investasi (Fadil et al., 2024). Semakin baik kinerja perusahaan yang terlihat dari berbagai rasio pada laporan keuangan, maka semakin besar minat investor untuk menanamkan modalnya (Setia & Ermawati, 2024).

2.1.3 Market Concentration

Konsentrasi pasar yang rendah didalam penggabungan badan usaha ataupun pengambilalihan saham ini biasanya tidak mengakibatkan praktik monopoli atau persaingan usaha yang tidak sehat. Konsentrasi pasar tinggi didalam penggabungan badan usaha atau pengambilalihan saham perusahaan dapat mengakibatkan terjadinya monopoli atau persaingan usaha yang tidak sehat tergantung terhadap analisis-analisis dipasar. Karena tingkat konsentrasi yang lebih tinggi dalam suatu industri menyebabkan lebih banyak hambatan untuk memasuki pasar, dapat dikatakan bahwa struktur pasar industri tersebut mengarah pada monopoli atau pasar yang tidak sempurna persaingan (Sahrullah & Suprayogi, 2022). Sejumlah perusahaan yang menguasai pangsa pasar, dapat dikatakan rasio konsentrasi pasar perusahaan memiliki pangsa pasar terbesar (Irawanti et al., 2024). Pangsa pasar industri semakin terkonsentrasi, maka semakin relatif mendapatkan pendapatan yang lebih besar

2.1.4 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen mengelola sumber daya perusahaan (Lestari, 2021). Profitabilitas perusahaan diukur dengan keberhasilan perusahaan dan kemampuannya untuk secara produktif menggunakan asetnya. Oleh karena itu, profitabilitas perusahaan dapat dipelajari dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh selama periode waktu dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan. Untuk pengukuran ini menggunakan *Net Profit Margin* dengan membandingkan laba bersih dengan pendapatannya. Pengukuran ini merupakan

salah satu dari beberapa pengukuran pada profitabilitas yang bisa digunakan dengan komponen utamanya laba bersih. Kemampuan sebuah bank untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya disebut profitabilitas (Yakin et al., 2024).

2.1.5 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menjadi cara untuk mengukur seberapa mampu sebuah perusahaan memenuhi kewajibannya, terutama yang bersifat jangka panjang seperti utang, dengan memanfaatkan aset atau ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Modal atau *equity* mengacu pada jumlah dana sendiri, terutama pemilik bank, dana cadangan, dan laba ditahan yang tersedia untuk mendukung operasi bank dan berfungsi jika adanya hal yang tidak terduga terjadi seperti likuidasi, mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal serta meningkatkan keuntungan (Sulisnawati et al., 2022). Bank memiliki aktiva yang dinilai mampu melunasi seluruh kewajibannya, maka bank tersebut dapat dikategorikan sebagai *solvable* (Adi Mahendra & Usman, 2024). Salah satu pengukuran yang digunakan dalam rasio solvabilitas diantara beberapa pengukuran yang lainnya adalah *Equity to Asset Ratio* (EAR), yang menunjukkan seberapa besar proporsi ekuitas pemegang saham terhadap total aset yang dimiliki perusahaan.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai variabel penting dalam analisis keuangan jumlah modal yang diinvestasikan ditunjukkan oleh jumlah aset yang lebih besar. Sebesar atau kecil ukuran perusahaan tersebut, yang ditentukan oleh total aset, total revenue, serta jumlah laba sehingga memengaruhi kemampuan perusahaan dalam berkontribusi pada Masyarakat dan membantu pencapaian tujuan perusahaan (Tarsinu et al., 2021). Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak perhatian publik dan informasi yang dipublikasikan. Pilihan investor untuk menginvestasikan ke dalam perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran dari perusahaan tersebut. Memahami ukuran suatu perusahaan membantu dalam menciptakan strategi bisnis yang

efektif dan merencanakan ekspansi masa depan. Sehingga ukuran perusahaan menunjukkan kapasitas operasional dan bagaimana perusahaan berada di posisi yang kompetitif dan akan bertahan dalam jangka panjang. Kuantitas aset yang lebih besar menunjukkan sejumlah modal yang diinvestasikan (Fadil et al., 2024).

2.1.7 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam sebuah organisasi mencerminkan apakah tujuan yang telah ditetapkan berhasil dicapai atau tidak. Kinerja adalah hasil dari upaya seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya dengan kualitas dan jumlah yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka (Setia & Ermawati, 2024). Pengukuran kinerja keuangan menunjukkan pencapaian pekerjaan selama periode waktu tertentu dan menilai apakah hasil yang diperoleh telah sesuai dengan rencana. Kondisi keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai referensi untuk menilai kinerja perusahaan, baik atau buruk (Latifah et al., 2023).

2.1.8 Return On Assets

Return On Assets (ROA) termasuk dalam salah satu rasio keuangan yang sangat penting untuk analisis kinerja keuangan. Rasio keuangan yang disebut Return on Asset ini sebagai ukuran seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan laba (Rohmandika et al., 2023). Nilai keseluruhan aset (ROA) dapat digunakan sebagai ukuran untuk menentukan seberapa baik pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Cahyani et al., 2024). ROA dapat dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan semua total aset yang dimilikinya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain terkait variabel independen yaitu aspek market concentration, stabilitas bank, solvency dan credit risk terhadap variable dependen yaitu terkait dengan kinerja keuangan perbankan. Berikut merupakan penelitian terdahulu oleh peneliti lain sebelumnya yang sesuai dengan topik penulis:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Metode Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Tarsinu et al., 2021)	Kuantitatif	Variable Independen Variable spesifik bank: <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh <i>Firm Size</i> • <i>Equity Assets Ratio</i> • <i>Net Interest Margin</i> Variable Dependen <ul style="list-style-type: none"> • ROA 	Hasil pengujian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa <i>Firm Size</i> , EAR, dan NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
2.	(Tamami et al., 2025)	Kuantitatif komparatif	Variable Independen <ul style="list-style-type: none"> • <i>Liquidity Ratio</i> • <i>Solvency Ratio</i> 	Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa <i>liquidity</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank digital dan bank tradisional.

			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profitability Ratio</i> • <i>Activity Ratio</i> <p>Variable Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Financial Performance Digital Bank and Traditional Bank 	<p>Rasio <i>solvency</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank digital, namun <i>profitabilitas</i> ada 2 pernyataan dengan menggunakan ROA yang berpengaruh negatif signifikan dan NIM yang berpengaruh positif dan signifikan.</p> <p>Yang terakhir rasio <i>aktivitas</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank digital.</p>
3.	(Adi Mahendra & Usman, 2024)	Kuantitatif	<p>Variable Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Market Concentration</i> <p>Variable Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan 	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>market concentration</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan</p>
4.	(Setia & Ermawati, 2024)	Kuantitatif	<p>Variable Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Profitabilitas</i> • <i>Solvabilitas</i> <p>Variable Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan 	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini mendapatkan hasil untuk ratio profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan karena hasil nilainya sebesar -0,853 dengan nilai signifikan</p>

				0,399 yang mana ini melebihi ambang batas 0,005. Selanjutnya solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, karena hasil yang diperoleh sebesar 15,968 dengan nilai signifikan 0,000. Semakin efektif dan efisien sebuah bank dalam memanfaatkan modal untuk aktivitas operasionalnya, maka semakin besar kemampuannya untuk meraih keuntungan yang lebih banyak.
5.	(Fadil et al., 2024)	Kuantitatif	<p>Variable Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko Kredit • Kualitas Manajemen • Ukuran Perusahaan • <i>Likuiditas</i> • <i>Solvabilitas</i> <p>Variabel Dependen</p>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Kualitas Manajemen, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Selanjutnya adanya pengaruh negative dan tidak signifikan secara parsial yaitu Risiko Kredit, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan

			<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan 	
6.	(Hidayah et al., 2025)	Kuantitatif	<p>Variable Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Intellectual Capital Disclosure</i> • <i>Leverage</i> • Ukuran Perusahaan <p>Variable Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan 	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital disclosure (ICD) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank, leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.</p>
7.	(Yakin et al., 2024)	Kuantitatif	<p>Variable Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Profitabilitas • Likuiditas, • Ukuran Perusahaan <p>Variable Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan 	<p>Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang dilakukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil likuiditas dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>
8.	(Muharrom & Hermawati, 2024)	Kuantitatif	<p>Variable Independen</p>	<p>Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa HHI, CR, OER dan Pertumbuhan PDB tidak</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • OER, CR, HHI, Petumbuhan PDB, PDB per Kapita Variable Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perbankan 	berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Sedangkan PDB per Kapita berepengaryh terhadap kinerja keuangan.
9.	(Lestari, 2021)	Kuantitatif	Variable Independen <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Likuiditas Variable Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perbankan 	Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan <i>Likuiditas</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan,
10.	(Sulisnawati et al., 2022)	Kuantitatif	Variable Independen <ul style="list-style-type: none"> • EAR • SIZE • LAR • BOPO • LDR • CAR Variable Dependen <ul style="list-style-type: none"> • ROA 	Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa <i>EAR, LAR, CAR</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, <i>SIZE, BOPO, LDR</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

11.	(Ernawati & Santoso, 2022)	Kuantitatif	<p>Variable Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Ukuran Perusahaan • Kepemilikan Institusional • Komisaris Independen • <i>Leverage</i> <p>Variable Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan 	<p>Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independent tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. sedangkan variabel lainnya yaitu <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.</p>
-----	----------------------------	-------------	---	--

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh *Market Concentration* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Perusahaan yang operasionalnya efisien dan dijalankan dengan baik dapat memperluas pangsa pasar. Dari pangsa pasar yang luas ini, perusahaan akan semakin terkonsentrasi sehingga dapat memperoleh laba yang lebih besar. Konsentrasi pasar mengacu pada tingkat produksi di suatu pasar atau perusahaan yang terfokus pada satu atau beberapa perusahaan terbesar. Sejalan dengan *teori agency* yang mana sebagian kecil principal atau pemegang saham memiliki porsi dominan dalam kepemilikan perusahaan untuk mengawasi manajer secara langsung, yang mengurangi kemungkinan praktik manajemen laba atau perilaku oportunistik lainnya. Ini memengaruhi bagaimana manajer menerapkan strategi perusahaan atau menyusun laporan keuangan.

Konsentrasi pasar yang rendah biasanya tidak mengakibatkan praktik monopoli atau persaingan usaha yang tidak sehat. sebaliknya apabila konsentrasi pasar tinggi (dikuasai oleh bank-bank besar) dapat mengakibatkan terjadinya monopoli atau persaingan usaha yang tidak sehat tergantung terhadap analisis-analisis dipasar (Irawanti et al., 2024). Perusahaan besar akan merasa terlindungi oleh posisinya karena banyak yang tertarik dari pihak-pihak luar seperti calon investor atau yang ingin bekerja sama dan berkepentingan dengan perusahaan tersebut, perbankan terdorong untuk mengambil risiko yang lebih besar. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan kredit bermasalah, atau kredit yang tidak dapat dibayar. Ini dapat berdampak negatif pada kestabilan dan kinerja keuangan bank. Rendahnya persaingan juga dapat menyebabkan bank menjadi kurang kreatif dan efisien, yang mengakibatkan peningkatan biaya operasional dan keuntungan perusahaan dapat menurun.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra & Usman, 2024) menunjukkan bahwa *market concentration* berpengaruh negatif terhadap *kinerja keuangan*. Bank yang mengarah pada persaingan akan lebih terfokuskan kepada efisiensi dan inovasi agar keuntungan yang diperoleh besar. Maka, dari permasalahan diatas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : *Market Concentration* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Profitabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kinerja dasar suatu perusahaan, yang diukur dari seberapa efisien dan efektif operasi perusahaan dalam memperoleh profit (Sa'adah et al., 2024). Profitabilitas perusahaan dapat diperoleh dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh selama periode waktu dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan. Pertumbuhan profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa prospek masa depan perusahaan lebih baik, yang berarti nilainya di mata investor akan lebih tinggi (Yakin et al., 2024).

Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan menghasilkan keuntungan yang optimal. Hal ini juga membuat perusahaan memiliki tambahan dana dari keuntungan yang didapat dalam periode tertentu. Sejalan dengan *signalling theory* yang mana dalam laporan keuangan, informasi profitabilitas yang diukur dengan NPM memengaruhi keputusan investasi investor. Sinyal positif yang menunjukkan kondisi perusahaan yang menguntungkan dan berpotensi untuk terus berkembang jika profitabilitas dari NPM lebih tinggi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2021) menunjukkan bahwa bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Laba perusahaan kecil, itu akan mempengaruhi harga saham dan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal. Laba tinggi memungkinkan perusahaan untuk menggunakan dana internal yang diperoleh dari kegiatan

operasional untuk pemenuhan kebutuhan pendanaannya. Maka, dari permasalahan diatas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan

2.3.3 Pengaruh *Solvency* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Solvabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab finansialnya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban bank jangka pendek maupun jangka panjang (Warisi & Kurniawan, 2024). Bank dapat memperoleh laba yang lebih besar jika mereka menggunakan modal dengan lebih efisien. Dengan menggunakan rasio ini, kita dapat melihat seberapa besar modal sendiri yang digunakan untuk mendanai semua aset perusahaan (Tarsinu et al., 2021). Sesuai dengan *signalling theory*, *solvency* yang diukur dengan *earning to asset ratio* sebagai sinyal yang memberi informasi kepada investor tentang modal perusahaan dan kapasitasnya dalam mengelola risiko keuangan, yang kemudian tercermin dalam kinerja operasional dan keuntungan perusahaan. Teori sinyal meyakinkan pasar tentang kondisi dan prospek perusahaan. Investor dan kreditur atau pihak luar biasanya menganggap EAR yang tinggi sebagai sinyal positif karena menunjukkan struktur modal yang kuat dan rendah risiko.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Tarsinu et al., 2021) dan (Setia & Ermawati, 2024) menunjukkan bahwa *solvency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ketika bank memiliki aktiva yang dinilai cukup untuk memenuhi semua kewajibannya, maka bank tersebut dapat dianggap solvabel. Maka, dari permasalahan diatas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : *Solvency* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak perhatian publik dan informasi yang dipublikasikan. Pilihan investor untuk

menginvestasikan uang ke dalam perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran dari perusahaan tersebut. Jumlah aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat menentukan seberapa besar atau kecil perusahaan itu. Selain itu, perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan dana dari dalam maupun dari luar. Hal ini berkaitan dengan *signalling theory*. *Signalling theory* mengarah kepada manajemen perusahaan memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan melalui berbagai aspek dalam pengungkapan informasi keuangan dengan kondisi perusahaan yang bagus dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan sumber daya yang lebih besar dan kapasitas manajemen yang lebih baik untuk melakukan investasi dan operasi. Selain itu juga memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang stabil dan *sustainable* serta memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap risiko pasar, sehingga size angka yang besar ini dapat dikatakan sinyal yang baik bagi investor.

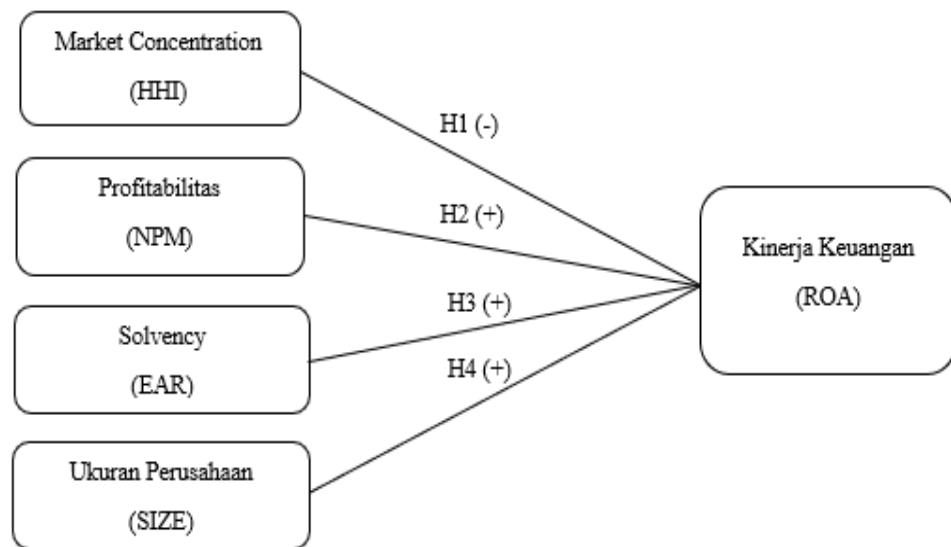
Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fadil et al., 2024) dan (Humaira & Murwaningsari, 2025) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, total aset digunakan sebagai acuan untuk menilai seberapa besar sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki lebih banyak aset biasanya memiliki kemampuan lebih besar untuk menghasilkan laba, dan peningkatan profit menandakan perbaikan dalam kinerja keuangan.

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, terdapat empat hipotesis penelitian yaitu :

(H1) : *Market Concentration* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan

(H2) : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

(H3) : *Solvency* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

(H4) : *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini mencakup perusahaan sektor perbankan di Indonesia pada periode tahun 2021-2023. Adapun metode penelitian menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu metode yang didasarkan pada pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan relevan bagi peneliti. Adapun kriteria terkait sampel penelitian dapat di sajikan sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan di Indonesia yang data *annual reportnya* ada di Software Bank Focus pada periode tahun 2021-2023.
2. Memiliki data dan informasi keuangan lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.

Mengambil data direntan tahun tersebut, dimana waktu selama masa transisi setelah pandemi covid19, ada tantangan likuiditas dan profitabilitas, penguatan regulasi dan tata kelola, serta pergeseran perilaku nasabah ke arah digital. Per Oktober 2023 tingkat profitabilitas (ROA) yang relatif tinggi sebesar 2,73% dan tingkat permodalan (CAR) sebesar 27,48% memastikan bahwa industri perbankan Indonesia tetap stabil. Pada tahun 2023, pertumbuhan kredit sekitar 10% (yoy) dari -3,77% (yoy) pada tahun 2021. Hal ini mendukung dunia usaha, koordinasi dan bauran kebijakan yang efektif antara Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dapat meningkatkan perekonomian domestic (PERBANAS, 2024). Sedikit informasi tersebut yang membuat peneliti memilih data periode tersebut untuk diteliti

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sebelumnya sudah ada yang diperoleh oleh pihak atau sumber lain dan dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Datanya berupa *annual report* perusahaan perbankan dengan penggunaan software *Bank Fokus* layanan database FBE UII untuk mencari data-data laporan keuangan perusahaan perbankan periode tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang menggunakan data numerik (angka).

3.3 Definisi dan Standar Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan sejumlah variabel, termasuk pada variabel independen dan variabel dependen yang digunakan. Kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Sedangkan, market concentration, profitabilitas, solvency, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian pada perusahaan perbankan yang ada di Bank Focus periode tahun 2021-2023.

3.3.1 Variable Dependen

Dalam penelitian, variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen disebut variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen diidentifikasi sebagai kinerja keuangan.

3.3.1.1 Kinerja Keuangan

Variabel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tingkat keberhasilan yang didapatkan oleh bank itu sampai mana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengukuran ini dilakukan menggunakan ROA karena pada penelitian ini untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asset perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode yang sama dengan penelitian (Fadil et al., 2024). Rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.3.2 Variable Independen

Dalam penelitian, variabel yang disebut sebagai variabel independen adalah variabel yang berpotensi mempengaruhi variabel dependen. Variable independen penelitian ini ada 4 yaitu: market concentration, profitabilitas, solvency, dan ukuran perusahaan.

3.3.2.1 Market Concentration

Rasio konsentrasi dalam perusahaan yang dikategorikan memiliki pangsa pasar terbesar dari total pangsa pasar kumulatif dan dikuasai sejumlah perusahaan terbesar. Tingkat konsentrasi yang lebih tinggi dalam suatu industri menyebabkan lebih sedikit persaingan dan lebih banyak hambatan untuk memasuki pasar, dapat dikatakan bahwa struktur pasar industri tersebut mengarah pada monopoli atau pasar yang tidak sempurna persaingan (Sahrullah & Suprayogi, 2022). Market concentration dalam penelitian ini menggunakan pengukuran Herfindahl-Hirschman Index (HHI) yang merupakan ukuran umum dari konsentrasi pasar di dalam sebuah sektor yang menunjukkan seberapa mendominasi perusahaan-perusahaan besar atas suatu pasar dan seberapa tinggi tingkat persaingan di pasar tersebut. Rumus HHI sebagai berikut:

$$\text{HHI} = \left(\frac{\text{Total Aset per Bank}}{\text{Total Aset Seluruh Bank}} \right)^2$$

3.3.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil kerja operasional dan aktivitas bisnis, serta pengelolaan manajemen perusahaan tersebut. Profitabilitas perusahaan diukur dengan keberhasilan perusahaan dan kemampuannya untuk secara produktif menggunakan asetnya. Semakin besar pertumbuhan profitabilitas sebuah company, berarti prospek masa depan yang lebih baik, yang berarti nilainya di mata investor akan lebih tinggi. Apabila kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan meningkat, harga saham perusahaan juga akan meningkat (Yakin et al., 2024). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Operating Revenue}}$$

3.3.2.3 Solvency

Solvabilitas menggambarkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik yang terkait dengan pinjaman short term maupun jangka long term. Dalam penelitian ini, solvabilitas menggunakan pengukuran rasio ekuitas terhadap total aset (EAR). Modal atau equity mengacu pada jumlah dana sendiri, terutama pemilik bank, dana cadangan, dan laba ditahan yang tersedia untuk mendukung operasi bank dan berfungsi jika adanya hal yang tidak terduga terjadi seperti likuidasi, mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal, dan kemudian meningkatkan keuntungan (Sulisnawati et al., 2022). *Solvency* dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Equity to Asset Ratio (EAR)} = \frac{\text{Equity}}{\text{Total Assets}}$$

3.3.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan biasanya terkait dengan manfaat yang diperoleh dari skala ekonomi. Dalam industri perbankan, pertumbuhan aset perlu diimbangi dengan strategi manajemen yang fleksibel dan mampu beradaptasi, agar tetap menjaga kinerja keuangan yang terbaik. Perusahaan dapat menunjukkan seberapa banyak informasi yang ada di dalamnya, dan seberapa banyak manajemen menyadari betapa pentingnya informasi bagi internal dan eksternal perusahaan (Fajri, 2022). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

3.4 Metode Analisis Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Microsoft Word & Excel untuk proses input data dan perhitungan, dan aplikasi SPSS Statistics 26 yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap data yang telah di input dan dilakukan perhitungan pada variable penelitian.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Fajri, 2022) Analisis deskriptif memberikan gambaran data dan sampel penelitian lebih jelas sehingga dapat dengan mudah dipahami. Untuk memudahkan perhitungan dalam uji regresi dan analisis data, analisis model statistik deskriptif inilah yang digunakan. Hasil analisis ini akan memberikan deskripsi dan penjelasan tentang distribusi dan penyebaran data berdasarkan nilai maksimal, minimal, standar deviasi, dan rata-rata.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus digunakan dalam penelitian regresi linier berganda. Dengan menerapkan uji asumsi klasik, diharapkan dapat dijelaskan bahwa regresi linier berganda tidak mengalami masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Variabel dependen dan independen dalam model regresi diuji dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan nilai signifikansi 0,05 yang digunakan untuk menguji normalitas. Jika nilai Probability $> 0,05$ maka distribusi tersebut normal, sedangkan jika nilai Probability $< 0,05$ maka distribusi tersebut tidak normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam analisis data dilakukan untuk menentukan apakah terdapat atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel independen. Adanya korelasi diantara variabel-variabel ini dikhawatirkan dapat mengurangi kemampuan data dalam mempresentasikan hubungan antar variabel. Pengujian

untuk mengetahui adanya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai dari matriks korelasi yang diperoleh saat memproses data, serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi. Untuk menentukan tingkat multikolinieritasnya dalam model regresi yang dilakukan. Jika hasil regresi menunjukkan nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada gejala multikolinieritas dalam data pengujian regresi (Ghozali, 2016).

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau tidak antara residual pada periode t atau saat ini dan residual $t-1$ atau periode sebelumnya. Uji Durbin-Watson (DW) digunakan khusus untuk menguji autokorelasi (Ghozali, 2018). Uji ini membutuhkan adanya intercept atau konstanta dalam model regresi dan tidak boleh ada variabel lag di antara variabel independen. Jika terdapat korelasi, maka berarti terjadi masalah autokorelasi.

Berikut keputusan atas uji autokorelasi dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW) :

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$, maka terdapat autokorelasi
2. Jika $dU < d < 4-dU$, maka tidak terdapat autokorelasi
3. Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$, maka tidak ada kesimpulan

3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan variasi residual antara dua hasil model regresi (Ghozali, 2018). Apabila varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konsisten, maka ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, maka ini dikenal sebagai heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas, dapat dilakukan *uji glejser*, *uji park*, *uji spearman-rho*, *uji white* dan *uji scatterplot*. Penelitian ini uji heteroskedastisitas akan menggunakan *uji scatterplot* dan *uji spearman-rho*. Kesimpulan dari hasil

Uji Spearman's rho adalah jika nilai sig > 0,05, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen dalam penelitian (market concentration, profitabilitas, solvency dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

ROA	= Return On Assets
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
X1	= Market Concentration
X2	= Profitabilitas
X3	= Solvency
X4	= Ukuran Perusahaan
e	= Error

3.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial adalah uji hipotesis untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5% untuk menentukan apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dengan tujuan untuk mengukur uji koefisien determinasi (R^2), nilai goodness of fit dan nilai uji T

3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan seberapa jauh variabel independen dalam model regresi mempengaruhi perubahan data dari variabel

dependen. Semakin besar R^2 (mendekati 1) menunjukkan bahwa model regresi lebih baik, dan semakin kecil R^2 menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara menyeluruh (Ghozali, 2018).

3.4.4.2 Uji Ketepatan Model (*Goodness of Fit*)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kelayakan model, apakah permodelan ini memenuhi kriteria *model fit* atau tidak. Apabila data fit atau cocok dengan model persamaan regresi, model dianggap layak. Model regresi ini layak atau signifikan apabila tingkat signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka tidak signifikan. Hasil Goodness of Fit dapat dilihat pada tabel *analysis of variance* (ANOVA) dari nilai uji F (Maylina & Wuryani, 2022).

3.4.4.3 Uji T

Uji signifikansi T digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai signifikansi dihitung dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan nilai lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat sebanyak 60 perusahaan perbankan di Indonesia pada periode 2021 sampai 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dilakukan dengan pemilihan sampel data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh Market concentration, Profitabilitas, Solvency dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia.

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bank Fokus tahun 2021-2023	155
2.	Laporan keangan perusahaan perbankan yang tidak memiliki kelengkapan data dan kriteria sesuai dengan variabel yang diteliti	(95)
	Jumlah sampel perusahaan	60
	Jumlah tahun pengamatan	3
	Jumlah data sampel	180

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran data dan sampel penelitian lebih jelas sehingga dapat dengan mudah dipahami (Fajri, 2022). Penelitian ini datan-datanya dari laporan keuangan, karena itu menggunakan metode kuantitatif.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (Y)	180	.0009	.0383	.013056	.0073639
HHI (X1)	180	.0002	.2011	.016667	.0387304
NPM (X2)	180	.0111	.5029	.240076	.1016988
EAR (X3)	180	.67	1.83	1.1831	.18477
SIZE (X4)	180	1.07	1.27	1.1704	.04179
Valid N (listwise)	180				

Sumber : hasil olah data SPSS 26, 2025

Keterangan : Return On Assets (ROA), Herfindahl-Hirschman Index (HHI), Net Profit Margin (NPM), Earning to Asset Ratio (EAR), Ukuran Perusahaan (SIZE).

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh data analisis statistic sebagai berikut :

1. Return On Assets (ROA)

Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa Kinerja Keuangan (Y) yang diukur menggunakan Return on Assets memiliki rata-rata sebesar 0.013056. Untuk nilai minimum sebesar 0.0009 yang didapat dari Bank IBK Indonesia Tbk dan Bank MNC Internasional Tbk tahun 2021 serta Bank Jago pada tahun 2022. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0.0383 yang diperoleh dari Bank Mega Syariah pada tahun 2021. Standar deviasinya 0.0073639

2. Market Concentration (HHI)

Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa Market Concentration (X1) memiliki rata-rata sebesar 0.016667. Untuk nilai minimum sebesar 0.0002 yang didapat dari Bank Victoria Syariah pada tahun 2021 dan 2022. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0.2011 yang diperoleh dari Bank Mandiri pada tahun 2023. Standar deviasinya 0.0387304.

3. Profitabilitas (NPM)

Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa Profitabilitas (X2) memiliki rata-rata sebesar 0.240076. Untuk nilai minimum sebesar 0.0111 yang didapat dari Bank Jago pada tahun 2022. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0.5029 yang diperoleh dari Bank Mega pada tahun 2021. Standar deviasinya 0.1016988.

4. *Solvency* (EAR)

Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa *Solvency* (X3) memiliki rata-rata sebesar 1.1831. Untuk nilai minimum sebesar 0.67 yang didapat dari Bank of Amerika, N.A., Jakarta pada tahun 2022. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1.83 yang diperoleh dari Bank Jago pada tahun 2021. Standar deviasinya 0.18477.

5. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa Ukuran Perusahaan (X4) memiliki rata-rata sebesar 1.1704. Untuk nilai minimum sebesar 1.07 yang didapat dari Bank Victoria Syariah pada tahun 2021, 2022. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1.27 yang diperoleh dari Bank Mandiri dan Bank BRI pada tahun 2021 sampai 2023. Standar deviasinya 0.04179.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk apakah data dari penelitian ini memiliki telah terdistribusi dengan normal atau tidak. Jika nilai Probability $> 0,05$ maka distribusi tersebut normal, sedangkan jika nilai Probability $< 0,05$ maka distribusi tersebut tidak normal. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

n		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00375558
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.038
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : hasil olah data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan Uji Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil test statistic sebesar 0,048. Sedangkan hasil Asymp. Sig (2-tailed), didapatkan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,200 yang nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Setelah ditemukan bahwa data terdistribusi secara normal, maka penelitian ini dapat dianalisis lebih lanjut.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam analisis data dilakukan untuk menentukan apakah terdapat atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel independen. Adanya korelasi diantara variabel-variabel ini dikhawatirkan dapat mengurangi kemampuan data dalam mempresentasikan hubungan antar variabel. Uji ini untuk mengetahui adanya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai dari matriks korelasi yang diperoleh saat memproses data, serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi. Untuk menentukan tingkat multikolinieritasnya dalam model regresi yang dilakukan. Jika hasil regresi menunjukkan nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada gejala multikolinieritas dalam data pengujian regresi (Ghozali, 2016).

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	HHI (X1)	.776	1.288
	NPM (X2)	.887	1.127
	EAR (X3)	.923	1.084

	SIZE (X4)	.692	1.444
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber : hasil olah data SPSS 26, 2025

Keterangan : Herfindahl-Hirschman Index (HHI), Net Profit Margin (NPM), Earning to Asset Ratio (EAR), Ukuran Perusahaan (SIZE).

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan pada table 4.4 dari seluruh variabel independen nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau tidak antara residual pada periode t atau saat ini dan residual $t-1$ atau periode sebelumnya. Uji Durbin-Watson (DW) digunakan khusus untuk menguji autokorelasi (Ghozali, 2018). Uji ini membutuhkan adanya intercept atau konstanta dalam model regresi dan tidak boleh ada variabel lag di antara variabel independen. Jika terdapat korelasi, maka berarti terjadi masalah autokorelasi.

Berikut keputusan atas uji autokorelasi dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW) :

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$, maka terdapat autokorelasi
2. Jika $dU < d < 4-dU$, maka tidak terdapat autokorelasi
3. Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$, maka tidak ada kesimpulan

Berikut hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW)* :

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Uraian	Hasil
Jumlah observasi (n)	180
Jumlah variabel independen	4
<i>Durbin lower</i> (dL)	1.7109
<i>Durbin upper</i> (dU)	1.801
<i>Durbin watson</i> (d)	1.891

4 – dL	2.289
4 – dU	2.199

Sumber : hasil olah data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil Uji Durbin-Watson pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai $dU < d < 4-dU$. Sehingga dapat dikatakan variabel pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan variasi residual antara dua hasil model regresi (Ghozali, 2018). Apabila varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konsisten, maka ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, maka ini dikenal sebagai heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas, dapat dilakukan Uji Scatterplot dan Uji Spearmans-rho. Kesimpulan dari hasil Uji Spearmans-rho adalah jika p-value $> 0,05$, maka tidak terjadi heterokedastisitas. jika p-value $< 0,05$, maka ada indikasi heterokedastisitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Spearman's-rho

Correlations							
			HHI	NPM	EAR	SIZE	Unstandardized Residual
Spearman's rho	HHI (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.201**	-.203**	.993**	-.107
		Sig. (2-tailed)	.	.007	.006	.000	.154
		N	180	180	180	180	180
	NPM (X2)	Correlation Coefficient	.201**	1.000	-.131	.217**	-.024
		Sig. (2-tailed)	.007	.	.080	.003	.751
		N	180	180	180	180	180
	EAR (X3)	Correlation Coefficient	-.203**	-.131	1.000	-	-.017
		Sig. (2-tailed)	.006	.080	.	.008	.818

		N	180	180	180	180	180
SIZE (X4)	Correlation Coefficient		.993**	.217**	-.197**	1.000	-.105
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.008	.	.159
	N		180	180	180	180	180
Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient		-.107	-.024	-.017	-.105	1.000
	Sig. (2-tailed)		.154	.751	.818	.159	.
	N		180	180	180	180	180

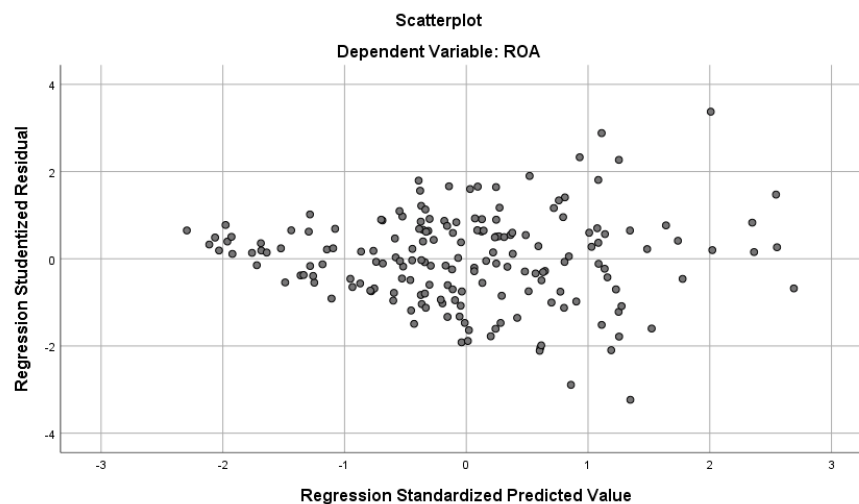
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olah data SPSS 26, 2025

Keterangan : Herfindahl-Hirschman Index (HHI), Net Profit Margin (NPM), Earning to Asset Ratio (EAR), Ukuran Perusahaan (SIZE).

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji spearman-rho pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.154 (HHI), 0.751 (NPM), 0.818 (EAR), 0.159 (SIZE) pada keseluruhan variabel bebas $> 0,05$. Maka dari itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4.1 Hasil Uji Scatterplot



Sumber : hasil olah data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil dari Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 dan polanya tidak terbentuk jelas.

Sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh market concentration, profitabilitas, solvency dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Berikut hasil uji regresi linear berganda yang ditunjukkan di Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-.016	-1.583	.115	-
HHI (X1)	.003	.677	.499	Tidak didukung
NPM (X2)	.059	20.073	.000	Didukung
EAR (X3)	-.001	-.573	.568	Tidak didukung
SIZE (X4)	.013	1.633	.104	Tidak didukung

Sumber : hasil olah data SPSS 26, 2025

Keterangan : Herfindahl-Hirschman Index (HHI), Net Profit Margin (NPM), Earning to Asset Ratio (EAR), Ukuran Perusahaan (SIZE).

Berdasarkan Tabl 4.7, dapat diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$ROA = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$ROA = - 0.16 + 0.003 \text{ HHI} + 0.059 \text{ NPM} - 0,001 \text{ EAR} + 0.013 \text{ SIZE}$$

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan seberapa jauh variabel independen dalam model regresi mempengaruhi perubahan data dari variabel dependen. Semakin besar R^2 (mendekati 1) menunjukkan bahwa model regresi lebih baik, dan semakin kecil R^2 menunjukkan bahwa semua variabel

independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara menyeluruh (Ghozali, 2018).

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
.603	.593

Sumber : hasil olah data *SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 4.8, bahwa nilai sebesar 0,593. Hal ini dapat dikatakan bahwa 59,3% variabel dependen atau variabel ROA dipengaruhi oleh variabel independent market concentration, profitabilitas, solvency, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya ini 40,7% dapat dijelaskan sebagai pengaruh variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA, karena ROA dianggap sebagai variabel dependen.

4.2.4.2 Uji Ketepatan Model (Goodness of Fit)

Model regresi ini layak atau signifikan apabila tingkat signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka tidak signifikan. Hasil Goodness of Fit dapat dilihat pada tabel analisis of variance (ANOVA) dari nilai uji F (Maylina & Wuryani, 2022).

Tabel 4.9 Hasil Uji Ketepatan Model (Goodness of Fit)

F	Sig.
124.456	.000 ^b

Sumber : hasil olah data *SPSS 26, 2025*

Tabel 4.9 menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

4.2.4.3 Uji T

Uji signifikansi T digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai signifikansi dihitung dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Nilai signifikansi kurang dari

0,05 menunjukkan bahwa variabel memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan nilai lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	-.016	-1.583	.115
HHI	.003	.677	.499
NPM	.059	20.073	.000
EAR	-.001	-.573	.568
SIZE	.013	1.633	.104

Sumber : hasil olah data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil Uji T pada Tabel 4.10, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Market Concentration (X1) terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil uji t pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi *market concentration* positif sebesar 0.003 dan nilai sig. sebesar 0.499. Karena signifikansi $0.499 > 0.05$, hipotesis ini dianggap tidak signifikan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *market concentration* tidak berpengaruh terhadap *kinerja keuangan*.

2. Profitabilitas (X2) terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil uji t pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi *profitabilitas* positif sebesar 0.059 dan nilai sig. sebesar 0.000. Karena signifikansi $0.000 < 0.05$, hipotesis ini dianggap signifikan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kinerja keuangan*.

3. Solvency (X3) terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil uji t pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi *solvency* negatif sebesar 0.001 dan nilai sig. sebesar 0.568. Karena signifikansi $0.568 > 0.05$, hipotesis ini

dianggap tidak signifikan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *solvency* tidak berpengaruh terhadap *kinerja keuangan*.

4. Ukuran Perusahaan (X4) terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil uji t pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi *ukuran perusahaan* positif sebesar 0.013 dan nilai sig. sebesar 0.104. Karena signifikansi $0.104 > 0.05$, hipotesis ini dianggap tidak signifikan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *ukuran perusahaan* tidak berpengaruh terhadap *kinerja keuangan*.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Market Concentration* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa nilai signifikansi $0.499 > 0.05$. Nilai koefisien regresinya positif sebesar 0.003. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa *market concentration* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga, hasil pengolahan data ini dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa *market concentration* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan tidak didukung. Oleh karena itu, hasil ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya *market concentration* tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini kemungkinan dikarenakan kondisi pasca Covid-19, pasar yang luas tidak mempengaruhi ROA karena aktivitas nasabah belum lancar sehingga menyebabkan kredit bermasalah. Beberapa bank besar yang mendominasi pasar perbankan di Indonesia, dalam peningkatan konsentrasi tidak selalu meningkatkan persaingan atau keuntungan. Perbankan besar memiliki pangsa pasar yang besar, manajer sebagai agen mungkin tidak cukup terdorong untuk meningkatkan kinerja secara signifikan, terutama jika tekanan persaingan di pasar sudah terlalu rendah. Dengan kata lain, dominasi pasar tidak otomatis menjamin peningkatan kinerja jika manajemen tidak secara efektif memanfaatkannya. Selain itu, bukan sekedar pangsa pasar yang dimiliki bank yang memengaruhi kinerja keuangan, melainkan lebih ke faktor internal dan manajemen operasional bank yang memengaruhi kinerja keuangan. Faktor

internal seperti kemampuan bank mengelola modal, kualitas asetnya (pinjaman yang sehat), efisiensi operasional. Manajemen operasional seperti, mengontrol biaya operasional, mengawasi dan mengelola risiko kredit, memastikan kualitas pelayanan, dan memastikan bahwa semua proses berjalan lancar. Bank menghasilkan kinerja yang lebih baik karena manajemen yang baik mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Muharrom & Hermawati, 2024) yang menyatakan bahwa HHI konsentrasi pasar tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya semakin tinggi konsentrasi pasar yang diukur dengan HHI, tidak menjamin mengalami peningkatan dari hasil aset yang diukur dengan ROA.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Nilai koefisien regresinya positif sebesar 0.059. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sehingga, hasil pengolahan data ini dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan didukung. Oleh karena itu, hasil ini membuktikan bahwa besar kecilnya profitabilitas akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mendukung penjelasan dalam *signalling theory* yang mana dalam laporan keuangan, informasi profitabilitas yang diukur dengan NPM memengaruhi keputusan investasi investor. Sinyal positif yang menunjukkan kondisi perusahaan yang menguntungkan dan berpotensi untuk terus meningkatkan profitabilitas dari Net Profit Margin (NPM) yang tinggi. Pertumbuhan profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa prospek masa depan perusahaan lebih baik, yang berarti nilainya di mata investor akan lebih tinggi (Yakin et al., 2024).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Lestari, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sumber dana internal perusahaan yang diperoleh dari aktivitas operasional menghasilkan keuntungan yang tinggi, hubungan positif antara profitabilitas dan kinerja keuangan menunjukkan bahwa aktivitas operasionalnya dengan tingkat keuntungan yang tinggi juga memiliki kinerja keuangan yang baik (Lestari, 2021).

4.3.3 Pengaruh *Solvency* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa nilai signifikansi $0.568 > 0.05$. Nilai koefisien regresinya negatif sebesar 0.001. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa *solvency* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga, hasil pengolahan data ini dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan *solvency* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tidak didukung. Oleh karena itu, hasil ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya *solvency* tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Meskipun EAR seharusnya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendukung aktivitas perusahaan tersebut, akan tetapi data empiris menunjukkan bahwa sinyal tersebut belum memberikan dampak yang signifikan terhadap ROA pada penelitian ini. Hal ini kemungkinan dikarenakan bank-bank di Indonesia berkonsentrasi untuk membantu nasabah atau klien mereka pulih dari dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2021 hingga 2023, seperti lebih banyak memberikan keringanan dan pengaturan ulang pinjaman dari pada mencari keuntungan besar. Oleh karena itu, modal yang kuat tidak selalu menghasilkan peningkatan laba bank. Bank harus menyadari bahwa meningkatkan laba tidak mungkin dicapai hanya dengan mempertahankan modal dan *solvency*. Perusahaan harus mengelola operasional secara lebih efisien, menjaga kualitas kredit, berinovasi dalam produk dan layanan, dan beradaptasi dengan perubahan ekonomi agar tetap mampu menghasilkan keuntungan. Karena itu, meskipun *solvency* sangat penting untuk menjaga bank aman dan sehat, bank juga harus berkonsentrasi pada elemen lain yang lebih

langsung berkaitan dengan pendapatan dan biaya untuk meningkatkan kinerja keuangan (ROA).

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Fadil et al., 2024) juga menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini memungkinkan *Earning to Asset Ratio* (EAR) yang tinggi tidak selalu meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset atau laba yang dihasilkan. Ada kemungkinan bahwa modal sendiri yang besar tidak digunakan secara efektif untuk menghasilkan keuntungan atau perputaran modalnya tidak maksimal.

4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa nilai signifikansi $0.104 > 0.05$. Nilai koefisien regresinya positif sebesar 0.013. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga, hasil pengolahan data ini dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tidak didukung. Oleh karena itu, hasil ini membuktikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil ini tidak mendukung *signalling theory*, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan sebagai indikator kekuatan dan kapasitas sumber daya perusahaan, yang memberikan sinyal positif bagi investor, kreditur maupun pihak luar serta ukuran perusahaan kecil atau besar dapat menarik perhatian investor atau pihak luar yang tertarik untuk berinvestasi atau kerjasama. Meskipun demikian, temuan empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal yang ditunjukkan oleh ukuran tersebut belum mengarah pada peningkatan kinerja keuangan (ROA). Dalam industri perbankan, ukuran bisnis sering dikaitkan dengan skala ekonomi. Namun, untuk mempertahankan kinerja keuangan yang optimal, pertumbuhan aset harus diimbangi dengan strategi manajemen yang fleksibel (Hidayah et al., 2025). Walaupun ukuran perusahaan besar, kinerja keuangan sangat bergantung pada kemampuan internal perusahaan untuk mengelola sumber dayanya dengan baik.

Hal ini kemungkinan dari masa pemulihan ekonomi setelah pasca Covid-19 yang memiliki dampak terhadap perubahan suku bunga, fluktuasi inflasi, dan ketidakpastian pasar. Karena keadaan ini, kinerja keuangan bank diukur dengan *return on assets* lebih dipengaruhi oleh cara bank mengelola risiko, kebijakan internal, dan reaksinya terhadap perubahan ekonomi dari pada ukuran bank sendiri. Perbankan perlu mengelola sumber daya manusia yang profesional dan kompeten yang ada dengan lebih bijak agar mereka dapat berhasil menangani tantangan digital dan perubahan regulasi. Selain itu juga respon terhadap perubahan kondisi ekonomi, bukan hanya mengandalkan ukuran perusahaan sebagai keunggulan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati & Santoso, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar atau kecil dalam penelitian ini tidak memengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA secara langsung. Tidak selalu perusahaan dengan skala besar dapat menjamin kinerja keuangannya juga tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian statistic dan pembahasan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Market concentration* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini tidak mendukung H1 dalam penelitian ini. Hal ini memungkinkan pasar yang luas tidak mempengaruhi ROA karena aktivitas nasabah belum lancar sehingga menyebabkan kredit bermasalah. Peningkatan konsentrasi tidak selalu meningkatkan persaingan atau keuntungan. Selain itu, bukan sekedar pangsa pasar yang dimiliki bank yang memengaruhi kinerja keuangan, melainkan lebih ke faktor internal seperti kemampuan bank mengelola modal, kualitas asetnya (pinjaman yang sehat atau kredit macet), efisiensi operasional. Manajemen operasional seperti, mengontrol biaya operasional, mengawasi dan mengelola risiko kredit, memastikan kualitas pelayanan, dan memastikan bahwa semua proses berjalan lancar.
2. *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini mendukung H2 dalam penelitian ini. Hal ini hubungan positif antara profitabilitas dan kinerja keuangan menunjukkan bahwa aktivitas operasionalnya dengan tingkat keuntungan yang tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan. Laba perusahaan kecil, itu akan mempengaruhi harga saham dan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal. Laba tinggi memungkinkan perusahaan untuk menggunakan dana internal yang diperoleh dari kegiatan operasional untuk pemenuhan kebutuhan pendanaannya.
3. *Solvency* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini tidak mendukung H3 dalam penelitian ini. Hal ini berarti bank-bank

di Indonesia berkonsentrasi untuk membantu nasabah atau klien mereka pulih dari dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2021-2023, seperti lebih banyak memberikan keringanan dan pengaturan ulang pinjaman dari pada mencari keuntungan besar. Oleh karena itu, modal yang kuat tidak selalu menghasilkan peningkatan laba bank. *Earning to Asset Ratio* (EAR) yang tinggi tidak selalu meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset atau laba yang dihasilkan. Ada kemungkinan bahwa modal sendiri yang besar tidak digunakan secara efektif untuk menghasilkan keuntungan.

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini tidak mendukung H4 dalam penelitian ini. Hal ini berarti ukuran perusahaan yang besar atau kecil dalam penelitian ini tidak memengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA secara langsung. Kinerja keuangan lebih dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam mengelola risiko, kebijakan internal, dan respon terhadap perubahan ekonomi dari pada besarnya ukuran perusahaan. Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja yang optimal, bank perlu menyesuaikan strategi manajemen dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan perubahan ekonomi, regulasi, dan digitalisasi, bukan hanya mengandalkan ukuran perusahaan sebagai keunggulan utama.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan umum di Indonesia tidak seluruhnya melaporkan laporan keuangan tahunannya pada setiap periode dengan kriteria pengambilan sampel selama periode 2021-2023.
2. Ada beberapa kesulitan dalam pengolahan data, dikarenakan data awal dengan nominal yang cukup besar.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pengaruh *market concentration*, *profitabilitas*, *solvency*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang telah dilakukan dengan keterbatasan penelitian ini, saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagi akademik, untuk penelitian selanjutnya dikarenakan penelitian ini diambil pasca covid-19 yaitu periode 2021-2023 disarankan bagi penelitian selanjutnya agar dibuat perbandingan, misalnya sebelum covid-19 dari tahun 2017-2019 dibandingkan dengan tahun pasca covid-19 dari tahun 2021-2023 agar hasilnya dapat dibandingkan diantara keduanya apakah adanya pengaruh atau tidak terhadap kinerja keuangan. Selain itu juga dapat menambah variabel independen lainnya selain dari variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini. Data sebelumnya peneliti hanya mengambil data seputar aset, modal, pendapatan dan laba. Selanjutnya bisa dimasukkan hutang perusahaan dan mengambil sampel perusahaan perbankan dengan periode yang lebih panjang.
2. Bagi perusahaan, bank sebaiknya lebih fokus pada pengelolaan risiko kredit dan menjaga kualitas aset agar kredit bermasalah dapat diminimalkan. Meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap pinjaman bermasalah sangat penting untuk menjaga kesehatan keuangan bank.

5.4 Implikasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan saran untuk perbaikan bagi manajemen perusahaan, investor, dan entitas perbankan. Profitabilitas menjadi salah satu variabel yang signifikan dalam penelitian ini yang memengaruhi kinerja keuangan bank karena laba yang dihasilkan dari pendapatan meningkatkan efisiensi penggunaan aset (ROA). *Market concentration*, *solvency*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut

tidak menentukan langsung bagaimana aset bank dapat menghasilkan laba. Oleh karena itu, manajemen bank harus berkonsentrasi meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan laba untuk meningkatkan profitabilitas bank dari pada bergantung pada ukuran atau konsentrasi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A. D., Putri, S. M., Naka, O. A., & Lestari, T. N. (2024). Literature Review: Implementasi Etika Bisnis Dengan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 76–88. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.316>
- Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 111. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.13246>
- Fadil, M., Arifin, R., & Saraswati, E. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Kualitas Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2022. *Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 1–13.
- Fajri, S. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, Dan Kewirausahaan (JIMEK)*, 2(2), 1–17. <http://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jimek>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 23.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Hidayah, N., Rivandi, M., & Hassandi, I. (2025). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 231–241. <https://doi.org/10.32534/jv.v20i1.6962>
- Humaira, R. A., & Murwaningsari, E. (2025). Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 183–190. <https://doi.org/10.25105/v5i1.22084>
- Irawanti, G., Kusnaningrum, V., & Safitri, K. (2024). Market Concentration Dan Bank Performance: Bukti Empiris Dari Perbankan Konvensional Di Indonesia. *09(2)*, 466–477.
- Latifah, A. M., Majid, M. N., & Tanjung, F.S. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 249–262. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i2.1261>
- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–15.
- Mahendra, B. A., & Usman, B. (2024). Pengaruh Variabel Spesifik Bank Dan Spesifik Industri Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 103–112. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18784>
- Maylina, F., & Wuryani, E. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Good Corporate Governance (GCG), Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020). *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 1 No. 4(4), 1–18.
- Muharrom, A. R., & Hermawati, S. (2024). The Effect of Bank Efficiency, Industry Specification, and Macroeconomic on Banking Profitability in Indonesia. *07(03)*, 1492–1500. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i3-11>
- PERBANAS. (2024). Evaluasi Ekonomi dan Sektor Perbankan Indonesia 2023 dan Outlook 2024. https://Perbanas.Org/Uploads/Pustaka/1711444367-Buku_Outlook%20Perbanas%202024%20-Digital.Final.Pdf, 38.
- Rohmandika, M., S., Budianto, E., W., H., & Dewi, N., D., T. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Variabel Determinan *Return On Asset* pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v5i1.3607>
- Sa'adah, L., Nurarifin, M., R., & Fitriana, N., A. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(5), 144–155. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i5.1188>
- Sahrullah, A. A., & Suprayogi, N. (2022). Analisis Persaingan Pasar, Faktor Internal dan Eksternal Bank terhadap Efisiensi Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.23971/jaq.v7i1.3958>
- Serly, S., & Jennifer, J. (2021). Analisis Pengaruh Modal Bank, Ukuran Bank, Konsentrasi Pasar, Kepemilikan, Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 481. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.41221>
- Setia, M. N., & Ermawati, Y. (2024). Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *I(4)*, 70–81.

- Sulisnawati, S., Saleh, S., Budi, N., Nempung, V. A. T., & Istiandar, F. R. (2022). Pengaruh EAR, SIZE, LAR, BOPO, LDR, dan CAR Terhadap *Return on Asset* (ROA) (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 301–325. <https://doi.org/10.55598/jmk.v14i1.26986>
- Tamami, A. J., Irawan, T., & Indrawan, D. (2025). Financial Performance Evaluation Between Traditional Bank and Digital Bank During Digital Transformation: Evidence From Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 176–189. <https://doi.org/10.17358/jabm.11.1.176>
- Tarsinu, Zumaeroh, & Kentjana, H. (2021). Pengaruh *Firm Size*, *Equity Assets Ratio* dan *Net Interest Margin* Terhadap *Return On Assets* Di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Banyumas. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 21(1), 165–172. <https://mimb.unwiku.ac.id/index.php/mimb/article/view/128>
- Warisi, D., & Kurniawan, R. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2019-2022. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 3(2), 28–39. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/3470>
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/download/3470/3216>
- Yakin, A., Lestari, S. D. D., & Pratiwi, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Terdaftar di IDX Tahun 2020-2023. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 1159–1169. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4567>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (Y)	180	.0009	.0383	.013056	.0073639
HHI (X1)	180	.0002	.2011	.016667	.0387304
NPM (X2)	180	.0111	.5029	.240076	.1016988
EAR (X3)	180	.67	1.83	1.1831	.18477
SIZE (X4)	180	1.07	1.27	1.1704	.04179
Valid n (listwise)	180				

Lampiran 2 : Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
n		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00375558
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.038
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	HHI (X1)	.776
	NPM (X2)	.887
	EAR (X3)	.923
	SIZE (X4)	.692

a. Dependent Variable: ROA

c. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 ^a	.603	.593	.0044683	1.891

a. Predictors: (Constant), SIZE, HHI, EAR, NPM

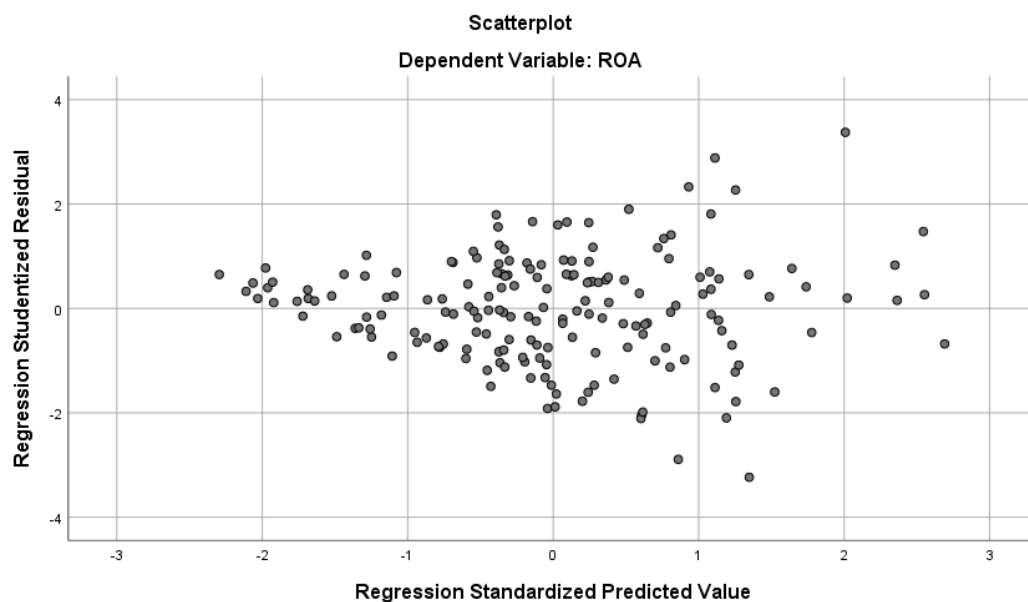
b. Dependent Variable: ROA

d. Uji Heteroskedastisitas

Spearman's rho			HHI	NPM	EAR	SIZE	Unstandardized Residual
			HHI (X1)	NPM (X2)	EAR (X3)	SIZE (X4)	
	HHI (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.201*	-.203**	.993**	-.107
		Sig. (2-tailed)	.	.007	.006	.000	.154
		N	180	180	180	180	180
	NPM (X2)	Correlation Coefficient	.201**	1.000	-.131	.217**	-.024
		Sig. (2-tailed)	.007	.	.080	.003	.751
		N	180	180	180	180	180
	EAR (X3)	Correlation Coefficient	-.203**	-.131	1.000	-.197**	-.017
		Sig. (2-tailed)	.006	.080	.	.008	.818
		N	180	180	180	180	180
SIZE (X4)	Correlation Coefficient	.993**	.217*	-.197**	1.000	-.105	
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.008	.	.159	
	N	180	180	180	180	180	
		Correlation Coefficient	-.107	-.024	-.017	-.105	1.000

	Unstandardized	Sig. (2-tailed)					
Residual	N		180	180	180	180	180

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 3 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.016	.010		-1.583	.115		
HHI (X1)	.003	.004	.030	.677	.499	.776	1.288
NPM (X2)	.059	.003	.822	20.073	.000	.887	1.127
EAR (X3)	-.001	.002	-.023	-.573	.568	.923	1.084
SIZE (X4)	.013	.008	.076	1.633	.104	.692	1.444

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 4 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.603	.593	.0044683

a. Predictors: (Constant), SIZE, HHI, EAR, NPM

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 5 : Hasil Uji Ketepatan Model (Goodness of Fit)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	4	.002	124.456	.000 ^b
	Residual	.003	175	.000		
	Total	.010	179			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SIZE, EAR, NPM, HHI

No	Nama Perusahaan	Tahun	HHI	NPM	EAR	SIZE	ROA
1	BANK MANDIRI (PERSERO) TBK	2021	0.1864	0.3158	1.11	1.27	0.0177
	BANK MANDIRI (PERSERO) TBK	2022	0.1966	0.3982	1.10	1.27	0.0226
	BANK MANDIRI (PERSERO) TBK	2023	0.2011	0.4956	1.12	1.27	0.0276
2	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	2021	0.1813	0.1967	1.24	1.27	0.0183
	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	2022	0.1841	0.3104	1.21	1.27	0.0276
	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	2023	0.1818	0.3297	1.21	1.27	0.0308
3	BANK CENTRAL ASIA TBK	2021	0.1327	0.4009	1.22	1.26	0.0256
	BANK CENTRAL ASIA TBK	2022	0.1297	0.4662	1.23	1.26	0.0310

	BANK CENTRAL ASIA TBK	2023	0.1303	0.4871	1.24	1.26	0.0346
4	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	2021	0.1042	0.1973	1.11	1.26	0.0114
	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	2022	0.1016	0.3017	1.13	1.26	0.0179
	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	2023	0.1005	0.3371	1.15	1.26	0.0194
5	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)	2021	0.0402	0.1561	0.76	1.23	0.0064
	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)	2022	0.0397	0.1804	0.81	1.23	0.0076
	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)	2023	0.0406	0.1998	0.84	1.23	0.0080
6	BANK SYARIAH INDONESIA	2021	0.0287	0.2129	0.97	1.22	0.0114
	BANK SYARIAH INDONESIA	2022	0.0302	0.2437	1.04	1.22	0.0139
	BANK SYARIAH INDONESIA	2023	0.0327	0.2929	1.04	1.23	0.0161
7	BANK CIMB NIAGA TBK	2021	0.0332	0.2325	1.14	1.23	0.0127
	BANK CIMB NIAGA TBK	2022	0.0297	0.2689	1.16	1.22	0.0159
	BANK CIMB NIAGA TBK	2023	0.0303	0.3494	1.16	1.23	0.0188
8	BANK PERMATA TBK	2021	0.0253	0.1275	1.19	1.22	0.0053
	BANK PERMATA TBK	2022	0.0252	0.1922	1.16	1.22	0.0079
	BANK PERMATA TBK	2023	0.0238	0.2249	1.18	1.22	0.0100
9	BANK OCBC NISP TBK	2021	0.0232	0.2598	1.18	1.22	0.0117
	BANK OCBC NISP TBK	2022	0.0235	0.3140	1.16	1.22	0.0139
	BANK OCBC NISP TBK	2023	0.0231	0.3619	1.17	1.22	0.0164
10	BANK PANIN, TBK	2021	0.0221	0.1507	1.38	1.22	0.0089

	BANK PANIN, TBK	2022	0.0210	0.2926	1.38	1.22	0.0154
	BANK PANIN, TBK	2023	0.0205	0.2865	1.38	1.22	0.0135
11	BANK DANAMON INDONESIA TBK	2021	0.0208	0.0951	1.37	1.22	0.0087
	BANK DANAMON INDONESIA TBK	2022	0.0195	0.1926	1.38	1.21	0.0173
	BANK DANAMON INDONESIA TBK	2023	0.0205	0.1912	1.35	1.22	0.0165
12	BANK BTPN TBK	2021	0.0207	0.2437	1.27	1.22	0.0162
	BANK BTPN TBK	2022	0.0206	0.2713	1.28	1.21	0.0174
	BANK BTPN TBK	2023	0.0186	0.1954	1.31	1.21	0.0133
13	BANK BPD JAWA BARAT DAN BANTEN TBK	2021	0.0171	0.2202	0.92	1.21	0.0127
	BANK BPD JAWA BARAT DAN BANTEN TBK	2022	0.0179	0.2341	0.91	1.21	0.0124
	BANK BPD JAWA BARAT DAN BANTEN TBK	2023	0.0174	0.1949	0.91	1.21	0.0089
14	BANK MAYBANK INDONESIA TBK	2021	0.0182	0.1847	1.23	1.21	0.0101
	BANK MAYBANK INDONESIA TBK	2022	0.0159	0.1709	1.26	1.21	0.0095
	BANK MAYBANK INDONESIA TBK	2023	0.0159	0.1961	1.25	1.21	0.0106
15	BANK MEGA TBK	2021	0.0144	0.5029	1.16	1.21	0.0302
	BANK MEGA TBK	2022	0.0140	0.4851	1.16	1.20	0.0286
	BANK MEGA TBK	2023	0.0122	0.4496	1.22	1.20	0.0266
16	BANK HSBC INDONESIA	2021	0.0134	0.2482	1.21	1.20	0.0118
	BANK HSBC INDONESIA	2022	0.0124	0.3156	1.15	1.20	0.0151
	BANK HSBC INDONESIA	2023	0.0116	0.3495	1.18	1.20	0.0195
17	DBS INDONESIA	2021	0.0093	0.1122	1.05	1.19	0.0066
	DBS INDONESIA	2022	0.0098	0.1784	1.02	1.19	0.0091
	DBS INDONESIA	2023	0.0105	0.2550	1.03	1.20	0.0150
18	BANK BPD JAWA TIMUR	2021	0.0109	0.2973	1.03	1.20	0.0151

	BANK BPD JAWA TIMUR	2022	0.0102	0.2831	1.05	1.20	0.0150
	BANK BPD JAWA TIMUR	2023	0.0096	0.2584	1.07	1.20	0.0142
19	BANK BPD JATENG	2021	0.0087	0.2599	1.04	1.19	0.0165
	BANK BPD JATENG	2022	0.0083	0.3192	1.07	1.19	0.0217
	BANK BPD JATENG	2023	0.0082	0.2977	1.08	1.19	0.0179
20	BANK MANDIRI TASPEN POS	2021	0.0049	0.2304	0.95	1.18	0.0142
	BANK MANDIRI TASPEN POS	2022	0.0053	0.3566	0.97	1.18	0.0224
	BANK MANDIRI TASPEN POS	2023	0.0056	0.3944	1.03	1.18	0.0233
21	BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 TBK	2021	0.0047	0.3614	1.32	1.17	0.0144
	BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 TBK	2022	0.0051	0.4024	1.29	1.18	0.0167
	BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 TBK	2023	0.0051	0.3667	1.27	1.18	0.0127
22	BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR	2021	0.0036	0.1822	1.14	1.17	0.0094
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR	2022	0.0041	0.1829	1.07	1.17	0.0080
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR	2023	0.0046	0.1608	1.25	1.18	0.0081
23	BANK KEB HANA	2021	0.0047	0.1948	1.37	1.17	0.0083
	BANK KEB HANA	2022	0.0046	0.2273	1.36	1.17	0.0098
	BANK KEB HANA	2023	0.0043	0.2318	1.37	1.17	0.0097
24	BANK ICBC INDONESIA	2021	0.0068	0.3271	0.99	1.18	0.0076
	BANK ICBC INDONESIA	2022	0.0057	0.1909	1.05	1.18	0.0047
	BANK ICBC INDONESIA	2023	0.0042	0.2019	1.18	1.17	0.0068
25	BANK SUMUT	2021	0.0041	0.2482	1.03	1.17	0.0161

	BANK SUMUT	2022	0.0040	0.2525	1.05	1.17	0.0173
	BANK SUMUT	2023	0.0041	0.2671	1.03	1.17	0.0167
26	BANK SUMSEL BABEL	2021	0.0034	0.2023	1.09	1.16	0.0153
	BANK SUMSEL BABEL	2022	0.0035	0.2036	1.08	1.17	0.0152
	BANK SUMSEL BABEL	2023	0.0036	0.2201	1.08	1.17	0.0152
27	DEUTSCHE BANK AG - INDONESIAN BRANCHES	2021	0.0032	0.1668	0.97	1.16	0.0083
	DEUTSCHE BANK AG - INDONESIAN BRANCHES	2022	0.0031	0.3150	1.01	1.16	0.0137
	DEUTSCHE BANK AG - INDONESIAN BRANCHES	2023	0.0035	0.3693	1.02	1.17	0.0182
28	BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA	2021	0.0028	0.2090	1.12	1.16	0.0135
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA	2022	0.0029	0.2134	1.10	1.16	0.0130
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA	2023	0.0030	0.2009	1.11	1.16	0.0132
29	BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT	2021	0.0030	0.2300	1.09	1.16	0.0146
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT	2022	0.0030	0.2330	1.09	1.16	0.0157
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT	2023	0.0030	0.2668	1.09	1.16	0.0164
30	BANK SULSELBAR	2021	0.0030	0.3294	1.18	1.16	0.0235
	BANK SULSELBAR	2022	0.0029	0.3197	1.18	1.16	0.0220
	BANK SULSELBAR	2023	0.0028	0.3508	1.19	1.16	0.0217
31	BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK	2021	0.0028	0.1011	1.37	1.16	0.0030

	BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK	2022	0.0025	0.1558	1.39	1.15	0.0054
	BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK	2023	0.0026	0.2412	1.37	1.16	0.0087
32	BANK MULTIARTA SENTOSA	2021	0.0025	0.3062	1.07	1.16	0.0092
	BANK MULTIARTA SENTOSA	2022	0.0021	0.3795	1.21	1.15	0.0143
	BANK MULTIARTA SENTOSA	2023	0.0025	0.3066	1.13	1.16	0.0089
33	BANK NATIONALNOBU TBK	2021	0.0022	0.1086	0.93	1.15	0.0031
	BANK NATIONALNOBU TBK	2022	0.0022	0.1420	0.93	1.15	0.0047
	BANK NATIONALNOBU TBK	2023	0.0025	0.1588	1.10	1.16	0.0053
34	BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN BARAT	2021	0.0025	0.2759	1.16	1.16	0.0169
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN BARAT	2022	0.0023	0.2719	1.20	1.15	0.0180
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN BARAT	2023	0.0023	0.2956	1.21	1.16	0.0182
35	BANK INA PERDANA TBK	2021	0.0016	0.1301	1.20	1.14	0.0026
	BANK INA PERDANA TBK	2022	0.0020	0.2671	1.20	1.15	0.0076
	BANK INA PERDANA TBK	2023	0.0023	0.2707	1.16	1.15	0.0085
36	BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN PAGATAN	2021	0.0018	0.2110	1.08	1.14	0.0133

	BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN PAGATAN	2022	0.0021	0.1807	1.03	1.15	0.0111
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN PAGATAN	2023	0.0022	0.2043	1.06	1.15	0.0106
37	SHINHAN BANK INDONESIA	2021	0.0019	0.1688	1.43	1.15	0.0057
	SHINHAN BANK INDONESIA	2022	0.0022	0.2500	1.33	1.15	0.0070
	SHINHAN BANK INDONESIA	2023	0.0022	0.2123	1.33	1.15	0.0067
38	BANK JAGO TBK	2021	0.0013	0.1412	1.83	1.14	0.0070
	BANK JAGO TBK	2022	0.0017	0.0111	1.69	1.14	0.0009
	BANK JAGO TBK	2023	0.0020	0.0412	1.59	1.15	0.0034
39	BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA	2021	0.0020	0.1268	0.93	1.15	0.0088
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA	2022	0.0020	0.1687	0.96	1.15	0.0120
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA	2023	0.0019	0.1679	0.98	1.15	0.0120
40	BANK MASPION INDONESIA	2021	0.0015	0.2403	0.97	1.14	0.0056
	BANK MASPION INDONESIA	2022	0.0015	0.2439	1.32	1.14	0.0077
	BANK MASPION INDONESIA	2023	0.0018	0.1085	1.53	1.15	0.0032
41	BANK IBK INDONESIA TBK	2021	0.0015	0.0336	1.32	1.14	0.0009

	BANK IBK INDONESIA TBK	2022	0.0018	0.1999	1.36	1.15	0.0057
	BANK IBK INDONESIA TBK	2023	0.0018	0.3150	1.44	1.15	0.0095
42	BANK CAPITAL INDONESIA	2021	0.0024	0.0839	0.98	1.15	0.0016
	BANK CAPITAL INDONESIA	2022	0.0020	0.0625	1.20	1.15	0.0016
	BANK CAPITAL INDONESIA	2023	0.0018	0.1626	1.25	1.15	0.0053
43	BANK MNC INTERNASIONAL TBK	2021	0.0015	0.0236	1.23	1.14	0.0009
	BANK MNC INTERNASIONAL TBK	2022	0.0017	0.0688	1.21	1.14	0.0031
	BANK MNC INTERNASIONAL TBK	2023	0.0017	0.1107	1.30	1.15	0.0043
44	BANK PEMBANGUNAN DAERAH NTT	2021	0.0017	0.2154	1.17	1.14	0.0146
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH NTT	2022	0.0017	0.1918	1.18	1.14	0.0134
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH NTT	2023	0.0016	0.0944	1.17	1.14	0.0064
45	BANK SAHABAT SAMPOERNA	2021	0.0013	0.1132	1.25	1.13	0.0072
	BANK SAHABAT SAMPOERNA	2022	0.0014	0.0304	1.34	1.14	0.0018
	BANK SAHABAT SAMPOERNA	2023	0.0016	0.0695	1.28	1.14	0.0037
46	BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH	2021	0.0012	0.2764	1.21	1.13	0.0208

	BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH	2022	0.0013	0.2515	1.21	1.14	0.0193
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH	2023	0.0014	0.2589	1.26	1.14	0.0199
47	BANK MAYORA	2021	0.0010	0.1155	1.15	1.13	0.0036
	BANK MAYORA	2022	0.0011	0.2395	1.57	1.13	0.0071
	BANK MAYORA	2023	0.0014	0.2426	1.49	1.14	0.0089
48	BANK MEGA SYARIAH	2021	0.0015	0.4609	1.14	1.14	0.0383
	BANK MEGA SYARIAH	2022	0.0016	0.2830	1.14	1.14	0.0145
	BANK MEGA SYARIAH	2023	0.0013	0.2639	1.25	1.14	0.0164
49	BANK BCA SYARIAH	2021	0.0011	0.2315	1.43	1.13	0.0082
	BANK BCA SYARIAH	2022	0.0013	0.2827	1.36	1.13	0.0093
	BANK BCA SYARIAH	2023	0.0013	0.2189	1.33	1.14	0.0106
50	BANK PEMBANGUNAN DAERAH NTB	2021	0.0012	0.2110	1.11	1.13	0.0123
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH NTB	2022	0.0013	0.2086	1.08	1.13	0.0139
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH NTB	2023	0.0013	0.2292	1.07	1.14	0.0149
51	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI	2021	0.0014	0.3907	1.17	1.14	0.0240
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI	2022	0.0013	0.3660	1.22	1.13	0.0267
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI	2023	0.0013	0.4236	1.26	1.14	0.0263
52	BANK SULTRA	2021	0.0013	0.3607	1.08	1.14	0.0225
	BANK SULTRA	2022	0.0013	0.3295	1.09	1.13	0.0229
	BANK SULTRA	2023	0.0013	0.3804	1.13	1.14	0.0295
53	BANK JAWA BARAT BANTEN SYARIAH	2021	0.0011	0.0393	1.07	1.13	0.0021

	BANK JAWA BARAT BANTEN SYARIAH	2022	0.0012	0.1556	1.03	1.13	0.0082
	BANK JAWA BARAT BANTEN SYARIAH	2023	0.0013	0.0829	1.01	1.14	0.0043
54	BANK OF AMERICA, N.A., JAKARTA BRANCH	2021	0.0012	0.2877	0.74	1.13	0.0107
	BANK OF AMERICA, N.A., JAKARTA BRANCH	2022	0.0015	0.2412	0.67	1.14	0.0062
	BANK OF AMERICA, N.A., JAKARTA BRANCH	2023	0.0012	0.3784	0.85	1.14	0.0171
55	BANK SULTENG	2021	0.0012	0.3378	1.06	1.13	0.0186
	BANK SULTENG	2022	0.0012	0.3578	1.07	1.13	0.0206
	BANK SULTENG	2023	0.0011	0.3642	1.10	1.13	0.0213
56	BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG	2021	0.0012	0.3157	1.09	1.13	0.0159
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG	2022	0.0010	0.2896	1.14	1.13	0.0177
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG	2023	0.0010	0.2571	1.15	1.13	0.0170
57	BANK GANESHA	2021	0.0009	0.0510	1.40	1.12	0.0013
	BANK GANESHA	2022	0.0009	0.1320	1.54	1.12	0.0051
	BANK GANESHA	2023	0.0009	0.2106	1.54	1.12	0.0111
58	BANK PEMBANGUNAN DAERAH MALUKU DAN MALUKU UTARA, PT	2021	0.0010	0.3056	1.20	1.13	0.0235
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH MALUKU DAN MALUKU UTARA, PT	2022	0.0010	0.2790	1.18	1.13	0.0192
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH MALUKU DAN MALUKU UTARA, PT	2023	0.0009	0.1944	1.22	1.12	0.0137
59	BANK SBI INDONESIA	2021	0.0006	0.2591	1.57	1.11	0.0075
	BANK SBI INDONESIA	2022	0.0007	0.1981	1.67	1.11	0.0057

	BANK SBI INDONESIA	2023	0.0006	0.3588	1.71	1.11	0.0152
60	BANK VICTORIA SYARIAH	2021	0.0002	0.0605	1.34	1.07	0.0027
	BANK VICTORIA SYARIAH	2022	0.0002	0.0840	1.70	1.07	0.0024
	BANK VICTORIA SYARIAH	2023	0.0003	0.0899	1.54	1.09	0.0032